

**BERITA ACARA HASIL**  
**MONEV CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2019**  
**PK ESELON I DJMB**

Hari/Tanggal : Selasa/3 Desember 2019

Telah dilaksanakan rapat tentang Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2019 Perjanjian Kinerja Eselon I DJMB berdasarkan atas Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Nomor: 908.Und/04/SDB/2019 tanggal 25 November 2019 perihal Undangan.

Dengan catatan hasil pembahasan sebagai berikut:

No.	Keterangan
1	<p>Realisasi indikator kinerja “Jumlah Penerimaan Negara dari Subsektor Mineral dan Batubara”</p> <p>a) Target 2019 : Rp 43,20 Triliun</p> <p>b) Target Triwulan IV : Rp 10, 81 Triliun</p> <p>c) Realisasi Triwulan IV (per 29 Nov) : Rp 12,76 Triliun</p> <p>d) Evaluasi Capaian :</p> <p>Target PNB sub sektor minerba tahun 2019 sebesar Rp 43,20 Triliun, akumulasi realisasi sampai dengan TW IV adalah sebesar Rp 44,93 Triliun atau 104% dari target. Adapun rincian TW IV sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Iuran tetap : Rp 0,09 Triliun</li><li>• Royalti : Rp 7,14 Triliun</li><li>• PHT : Rp 5,46 triliun</li><li>• Pendapatan Anggaran lain-lain: 0,06</li></ul> <p>e) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan akses e-PNB kepada Pemerintah Daerah, IT Daerah, dan instansi terkait, agar proses <i>approval</i> e-PNB dapat lebih cepat.</li><li>• Berkoordinasi dengan Provinsi di seluruh Indonesia agar IUP Daerah patuh dan melakukan pembayaran PNB.</li></ul>

**Tabel 1.1 Realisasi Jumlah Penerimaan Negara  
dari Subsektor Mineral dan Batubara**

AKUN	TARGET PK	REALISASI				TOTAL KUMULATIF
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
Iuran Tetap	0,571	0,28	0,05	0,03	0,09	0,45
Royalti	24,389	6,76	5,78	6,15	7,14	25,83
PHT	18,306	4,54	4,03	4,55	5,46	18,58
Pencadangan wilayah dan cetak peta		0	0	0	0	0,01
Pendapatan anggaran lain-lain		0	0	0	0,06	0,06
<b>Total</b>	<b>43,266</b>	<b>11,59</b>	<b>9,86</b>	<b>10,73</b>	<b>12,76</b>	<b>44,93</b>

\*dalam triliun

**2 Realisasi indikator kinerja "Jumlah investasi sub sektor minerba"**

**a) Target 2019 ialah 6.175,57 Juta USD**

- KK : 602,69 Juta USD
- PKP2B : 780,72 Juta USD
- IUP BUMN : 636,03 Juta USD
- PJP : 1.330,25 Juta USD
- Smelter : 608,13 Juta USD
- Lain-lain  
(IUP Pusat, IUPK, IUP OPK Angkut Jual dan IUP Daerah) : 2.217,76 Juta USD

**b) Capaian Triwulan IV**

- KK : 672.7 Juta USD
- PKP2B : 551.9 Juta USD
- IUP BUMN : 149.4 Juta USD
- PJP : 2,533.2 Juta USD
- Smelter : 609.4 Juta USD
- Lain-lain  
(IUP Pusat, IUPK, IUP OPK Angkut Jual dan IUP Daerah) : 1,986.2 Juta USD
- Total : 6,502.8 Juta USD (84.82%)**

**c) Evaluasi capaian**

- Sampai saat ini jumlah perusahaan yang melakukan pelaporan melalui sistem aplikasi investasi minerba adalah sampai bulan Oktober 2019, karena pelaporan diberikan tenggang waktu sampai pertengahan bulan berikutnya sehingga rekap data November baru akan diterima pertengahan Desember 2019, begitu juga bulan Desember 2019 akan diterima pada pertengahan Januari 2019
- Adanya kendala masalah perijinan yang menghambat realisasi investasi seperti IPPKH dan masalah internal perusahaan, seperti kendala dalam pembebasan lahan.

d) Rencana tindak lanjut hasil evaluasi capaian

- Terus melakukan koordinasi melalui WA Group kepada semua PIC pemegang data keuangan khususnya realisasi investasi perusahaan untuk mempermudah koordinasi dan untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan
- Akan diadakan pertemuan Evaluasi Capaian Investasi Sub Sektor Minerba dengan mengundang Pemegang Izin, dan berdiskusi dalam mencapai target realisasi investasi tahun 2019

Tabel 1.2 Realisasi Jumlah investasi sub sektor minerba

Komponen	Target PK	Realisasi Kumulatif				Total Kumulatif
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
KK	602,69	132,86	274,88	492,15	672,7	672,7
PKP2B	780,72	95,79	245,73	384,56	551,9	551,9
IUP BUMN	636,03	45,87	58,92	103,89	149,4	149,4
PJP	1.330,25	176,29	1.016,19	1.787,73	2.533,2	2.533,2
Smelter	608,13	47,32	115,35	199,71	609,4	609,4
Lain-Lain (IUP Pusat, IUPK, IUP OPK Angkut Jual Dan IUP Daerah)	2.217,76	323,63	872,96	1.567,65	1.986,2	1.986,2
Total	6.175,57	829,29	2.584,83	4.535,69	6.502,8	6.502,8

\*dalam Juta USD

3 Realisasi indikator kinerja "Jumlah Produksi Batubara"

a) Target 2019 ialah **489,1 Juta ton**

b) Capaian Triwulan IV :

- PKP2B : 87,52 Juta ton
- IUP BUMN : 7,22 Juta ton
- IUP PMA : 7,52 Juta ton
- IUP Daerah : 50 Juta ton
- IUP Pusat : -

Dengan total realisasi triwulan IV sebesar 152,26 Juta ton.

c) Realisasi produksi batubara yang lebih besar dari rencana, disebabkan antara lain oleh Tingkat produksi batubara IUP provinsi yang disetujui belum sepenuhnya mengacu pada kuota produksi masing-masing Provinsi yang telah ditetapkan;

d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :

- 1) Monitoring tingkat produksi per bulan dan meminta kepada pemegang PKP2B/ IUP OP agar realisasi produksi per bulan agar tidak melebihi dari rencana produksi per bulan.
- 2) Melakukan koordinasi kepada dinas Provinsi untuk; melakukan pemantauan atau pembatasan produksi terhadap IUP OP kewenangan provinsi sesuai dengan kuota produksi masing-masing Provinsi yang telah ditetapkan;

- 3) Melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dari Triwulan I s.d Triwulan IV Tahun 2019 sebagai bahan pertimbangan untuk rencana produksi pada RKAB Tahun 2020.

**Tabel 1.3 Realisasi Jumlah Produksi Batubara**

Uraian Produksi	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
Kewenangan Pusat	90,79	92,34	106,95	102,26	392,33
PKP2B	77,56	77,57	89,47	87,52	332,12
IUP BUMN	5,48	6,87	8,52	7,22	28,08
IUP PMA	7,75	7,90	8,96	7,52	32,13
IUP Daerah	57,00	55,92	60,92	50,00	223,83
<b>TOTAL</b>	<b>147,78</b>	<b>148,26</b>	<b>167,86</b>	<b>152,26</b>	<b>616,16</b>

4 Realisasi indikator kinerja "Jumlah Pasokan Batubara untuk Kebutuhan dalam Negeri (DMO)"

a) Target 2019 ialah 128,04 Juta Ton

b) Capaian Triwulan IV :

a. Kelistrikan	:	26,1 juta ton
b. Briket	:	0,01 juta ton
c. Kertas	:	0,22 juta ton
d. Metalurgi/ Smelter	:	3,14 juta ton
e. Pupuk	:	0,22 juta ton
f. Semen	:	1,01 juta ton
g. Tekstil	:	0,19 juta ton
h. Lain-lain	:	0,93 juta ton
i. Belum teridentifikasi industri penggunaanya :		20,14 juta ton

Dengan total realisasi triwulan IV sebesar 51,96 juta ton

c) Evaluasi capaian:

Belum semua end user hadir dalam acara rekonsiliasi DMO batubara periode triwulan IV tahun 2019.

d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :

- 1) Meminta kepada semua end user domestik untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan batubara;
- 2) Meminta kepada semua end user untuk dapat hadir pada rekonsiliasi DMO batubara

**Tabel 1.4 Realisasi Jumlah Pasokan Batubara untuk Kebutuhan dalam Negeri (DMO)**

No	Bidang Usaha	Realisasi Volume Pasokan DMO Berdasarkan Hasil Rekonsiliasi dengan Pemasok dan Laporan PLN												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
1	Kelistrikan	7,13	7,49	8,03	8,31	8,23	7,96	8,80	8,45	8,03	8,16	9,12	8,82	98,55
		7,13	7,49	8,03	8,31	8,23	7,96	8,80	8,45	8,03	8,16	9,12	8,82	98,55
2	Briket	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
3	Kertas	0,12	0,17	0,15	0,13	0,09	0,07	0,04	0,05	0,02	0,08	0,05	0,09	1,07
4	Metalurgi/Smelter	0,60	0,65	0,83	1,12	1,18	0,73	0,56	0,53	0,72	1,19	1,11	0,84	10,06
5	Pupuk	0,05	0,04	0,06	0,09	0,10	0,10	0,07	0,12	0,06	0,07	0,07	0,08	0,91
6	Semen	0,30	0,29	0,38	0,24	0,29	0,24	0,15	0,20	0,22	0,32	0,41	0,28	3,33
7	Tekstil	0,02	0,04	0,02	0,03	0,03	0,03	0,02	0,01	0,01	0,08	0,08	0,03	0,38
8	Lain-lain	0,24	0,37	0,34	0,40	0,91	0,21	0,17	0,18	0,23	0,32	0,28	0,33	3,97
9	Belum teridentifikasi industri Penggunannya												20,14	20,14
	<b>Total DMO</b>	<b>8,45</b>	<b>9,05</b>	<b>9,82</b>	<b>10,32</b>	<b>10,84</b>	<b>9,34</b>	<b>9,80</b>	<b>9,55</b>	<b>9,30</b>	<b>10,23</b>	<b>11,13</b>	<b>30,60</b>	<b>138,42</b>

**5 Realisasi indikator kinerja "Jumlah Produksi Mineral"**

**1) Tembaga**

- a) Target 2019 ialah **291.000 Ton**
- b) Capaian Triwulan IV : sebesar 180.203,82 atau 61,93% dari rencana tahun 2019.
- c) Evaluasi capaian : Pencapaian ini relatif masih di bawah target dikarenakan produksi konsentrat tembaga dari PTFI yang berkurang, sehingga pasokan ke PT. Smelting untuk memproduksi katoda berkurang.
- d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :  
Perlu mengevaluasi kinerja perusahaan untuk triwulan selanjutnya, agar mencapai rencana yang telah ditetapkan.

**2) Emas**

- a) Target 2019 ialah **120 Ton**
- b) Capaian Triwulan IV : sebesar 109 ton atau 90,8% dari rencana tahun 2019
- c) Evaluasi capaian : Produksi emas relatif belum tercapai dikarenakan terjadi penurunan produksi emas PTFI yang semula di tahun 2018 mencapai 90 ton menjadi 28 ton di tahun 2019.
- d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :  
Melanjutkan pengawasan terhadap kegiatan produksi emas.

**3) Perak**

- a) Target 2019 ialah **290 Ton**
- b) Capaian Triwulan IV : sebesar 487 ton atau sebesar 167,9% dari rencana 2019.
- c) Evaluasi capaian: Produksi perak relatif di atas target. Hal ini dikarenakan meningkatnya produksi perak PT Antam Logam Mulia.
- d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :  
Melanjutkan pengawasan terhadap kegiatan produksi perak, agar menyesuaikan dengan target tahunannya.

**4) Timah**

- a) Target 2019 ialah **70.000 Ton**

- b) Capaian Triwulan IV : sebesar 76.101 atau sebesar 108,7% dari rencana tahun 2019
- c) Evaluasi capaian : Produksi Timah relatif di atas target, hal ini dikarenakan PT Timah juga melakukan penyewaan smelter – smelter lainnya untuk proses peningkatan nilai tambah, sehingga produksi timah PT Timah meningkat di atas kapasitas produksi yang dimiliki PT Timah.
- d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :  
Meninjau kembali target produksi Timah di tahun depan.
- 5) Produk Olahan Nikel
- a) Target 2019 ialah **860.000 Ton**
- b) Capaian Triwulan IV : sebesar 1.917.471,9 ton atau sebesar 222,96% dari rencana tahun 2019.
- c) Evaluasi capaian : Capaian ini melebihi target dikarenakan adanya smelter PT Virtue Dragon yang sudah mulai beroperasi di tahun 2019 yang mencapai 745.000 ton.
- d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :  
Meninjau kembali target produksi Olahan Nikel di tahun depan.
- 6) Nikel Matte
- a) Target 2019 ialah **78.000 Ton**
- b) Capaian Triwulan IV : sebesar 72.014 Ton atau 92,3% dari rencana tahun 2019
- c) Evaluasi capaian : Produksi nikel matte relatif masih di bawah target. Nikel Matte di Indonesia dihasilkan oleh 1 perusahaan pemegang Kontrak Karya (KK) yaitu PT Vale Indonesia. Terdapat kerusakan pada peralatan pemurnian PT Vale, sehingga produksi nikel matte masih di bawah target.
- d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian :  
Melanjutkan pengawasan terhadap kegiatan produksi produk nikel matte, agar menyesuaikan dengan target tahunannya.

**Tabel 1.5 Realisasi Jumlah Produksi Mineral**

Komoditas	Target PK	REALISASI (kumulatif)			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
Tembaga	291.000	32.533	83.889	133.334	180.203,82
Emas	120	27,11	45	81,30	109,02
Perak	290	120,20	206	356,83	487
Timah	70.000	16.300	37.717	53.642	76.101
Produk Olahan Nikel	860.000	407.210	706.233	1.383.005	1.917.471,9
Nikel Matte	78.000	13.240	38.838	51.243	72.014

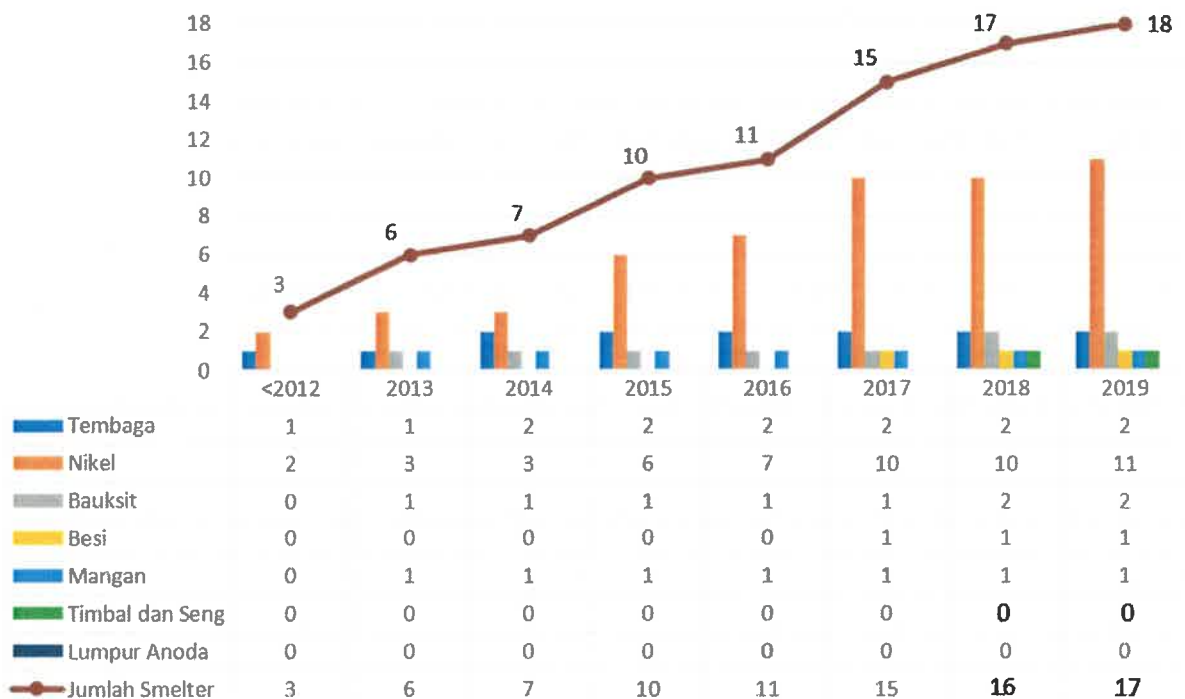
\*dalam Ton

6

### Realisasi indikator kinerja “Jumlah Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Mineral dalam Negeri”

- Target 2019 ialah 1 unit
- Target Triwulan III : 1 Unit
- Capaian Triwulan III : 1 Unit (PT Wanatiara). Sehingga capaian triwulan IV sudah tercapai di triwulan III.
- Evaluasi capaian :  
Lokasi Halmahera Selatan – Maluku Utara, Komoditas Bijih Nikel, Kapasitas Input 2.229.656 tpy, Kapasitas Output FeNi, Kapasitas Output 161.740 tpy.
- Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : Rencana 2019 telah tercapai

Tabel 1.6 Jumlah Fasilitas Pengolahan dan Pemurnian Mineral dalam Negeri



7

### Realisasi indikator kinerja “Jumlah Usulan Dana Bagi Hasil Sub Sektor Minerba”

- Target 2019 : Rp 24,96 Triliun
- Target Triwulan IV : 25% atau Rp 6,24 Triliun
- Realisasi Triwulan IV : 29,4% atau Rp 7,3 Triliun
- Evaluasi Capaian :

Dana Bagi Hasil selanjutnya disebut DBH adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, sebagaimana Undang-Undang Nomor 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Realisasi Dana Bagi Hasil sebesar Rp. 26,3 Triliun, melebihi dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yaitu sebesar Rp. 24,96 Triliun. Pencapaian DBH relatif di atas target.

e) Rencana tindak lanjut hasil evaluasi capaian:

Melanjutkan usulan DBH sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melakukan upaya optimalisasi dalam penerimaan PNB. Karena besaran usulan DBH bergantung pada realisasi PNB.

**Tabel 1.7 Realisasi Jumlah Usulan Dana Bagi Hasil Sub Sektor Minerba**

	TW I	TW II	TW III	TW IV*	Total
<b>Target PK: 95% atau Rp 23,713 Triliun</b>	20% atau Rp 4,992 T	20% atau Rp 4,992 T	30% atau Rp 7,488 T	25% atau Rp 6,24T	95% atau Rp 23,713T
<b>Usulan Penyaluran</b>	23,53% atau Rp 5,873 T	27,93% atau Rp 6,972 T	24,56% atau Rp 6,130 T	29,4% atau Rp 7,3T	105,4% atau Rp 26,3T

8 Realisasi indikator kinerja "Jumlah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat sekitar pertambangan Minerba"

1) PPM Mineral

a) Target 2019 ialah 1.654 Miliar

b) Capaian Triwulan IV : 246,501 Miliar

2) PPM Batubara

a) Target 2019 ialah 390 Miliar

b) Capaian Triwulan IV sebesar 569,54 Miliar

**Tabel 1.8 Realisasi Jumlah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat sekitar pertambangan Minerba**

PPM		REALISASI (kumulatif)			
Komponen	Target PK	TW I	TW II	TW III	TW IV
Batubara	390M	91,751	146,571	151,616	179,600
PKP2B		63,356	92,664	123,188	113,755
BUMN		22,258	49,058	25,177	63,545
PMA		6,137	4,849	3,251	2,300
Mineral	1.654M	242,194	1,686,375	250,409	246,501
KK		229,447	1.666,27	220,618	210,152
IUP Mineral		8,876	16,778	25,584	31,1
IUPK Mineral		3,869	3,325	4,206	5,248
<b>Total</b>	<b>2.044M</b>	<b>333,945</b>	<b>2,166,891</b>	<b>2,568,916</b>	<b>2,995,017</b>

\*dalam Miliar



9

**Realisasi indikator kinerja “Luas reklamasi lahan bekas pertambangan Minerba”**

- a) Target Tahun 2019 ialah **7.000 ha**
- b) Capaian Triwulan IV : 4.222,6 ha
- c) Evaluasi capaian : Reklamasi lahan bekas pertambangan mineral dan batubara sampai dengan akhir tahun 2019 telah terealisasi seluas 7.626 Hektar atau 108,9% dari target tahun 2019 seluas 7.000 Hektar.
- d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : Adanya langkah strategi yang terus di lakukan agar pencapaian reklamasi optimal, antara lain sebagai berikut:
  - menyusun pedoman teknis dan keekonmoian reklamasi untuk permohonan pembukaan kembali lahan;
  - menyusun pedoman teknis dalam menghitung rencana biaya pascatambang bagi kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara;
  - menyusun pedoman teknis dalam mengukur kriteria tingkat keberhasilan revegetasi pada lahan reklamasi kegiatan pertambangan mineral dan batubara;
  - menyusun pedoman teknis dalam mengelola sumber daya air pada kegiatan pertambangan mineral dan batubara;
  - melakukan evaluasi biaya pengelolaan lingkungan pada kegiatan pertambangan mineral;
  - melakukan evaluasi terhadap kegiatan reklamasi bagi kegiatan usaha pertambangan di laut, pesisir dan pulau-pulau kecil;
  - melakukan evaluasi pelaksanaan reklamasi dengan menggunakan perangkat lunak.

**Tabel 1.9 Realisasi Luas reklamasi lahan bekas pertambangan Minerba**

	Target PK	REALISASI				Total
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
Lahan Reklamasi	7.000	791,85	1.175,84	1.435,71	4.222,6	7.626

\*dalam ha

10

**Realisasi indikator kinerja “Tingkat Kekerapan Kecelakaan pada perusahaan pertambangan Minerba”**

- a) Target Tahun 2019 ialah **0,46**
- b) Capaian Triwulan IV : 0,19
- c) Evaluasi capaian : Besaran nilai yang dicapai tahun 2019 untuk FR sebesar 0,19 sehingga angka FR tersebut dibawah indikator untuk tahun 2019 (target tahun 2019 sebesar 0,46).
- d) Rencana Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Capaian : Dalam usaha mempertahankan kinerja pengelolaan keselamatan pertambangan Direktorat Teknik dan Lingkungan akan tetap melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan dan pengawasan baik lapangan dan administrasi serta sosialisasi implementasi Kepdirjen Minerba nomor 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan Penilaian dan Pelaporan SMKP Minerba kepada pemegang IUP sebagaimana telah terbit pada 11 Juli 2019.

Catatan :

Angka FR didapatkan dari jumlah korban kecelakaan dikalikan 1.000.000 dibagi jumlah jam kerja total secara nasional.

**Tabel 1.10 Realisasi Tingkat Kekerapan Kecelakaan Pertambangan Minerba**

Tingkat Kekerapan Kecelakaan	Target 2019	Realisasi 2019 (Kumulatif)			
		TW 1	TW II	TW III	TW IV
	0,46	0,02	0,08	0,17	0,19

**Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara**

Direktur Jenderal Mineral dan Batubara



Bambang Gatot Ariyono